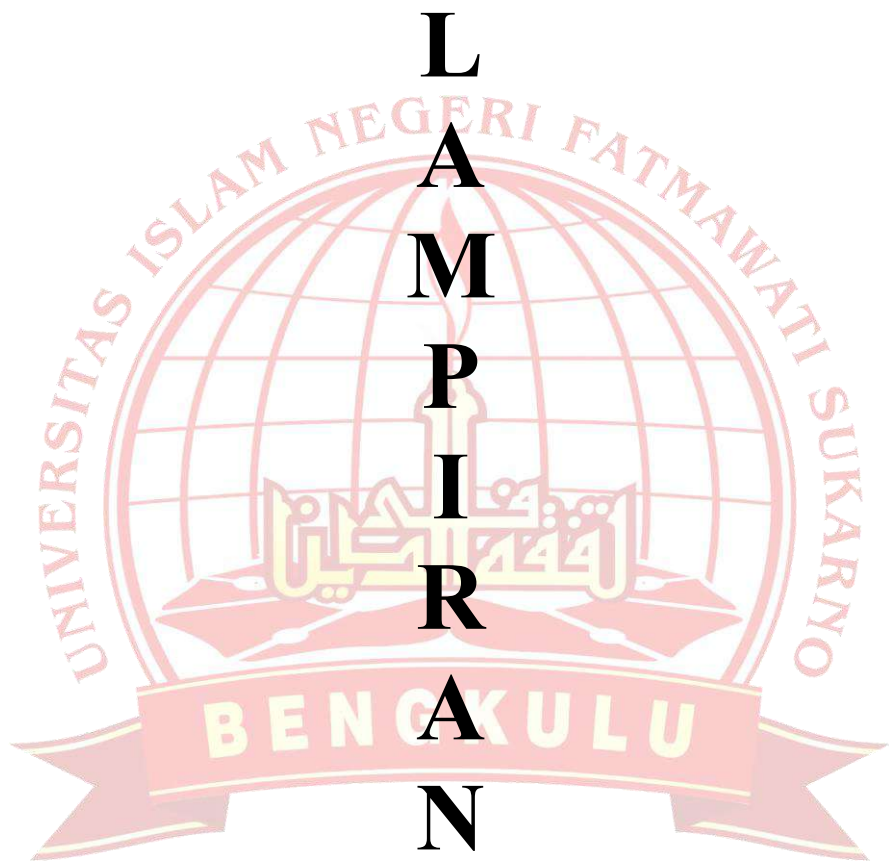




SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dora Dora wisma Delli
NIM : 2223270053
Program Studi : Tadris IPS
Judul Skripsi : "Peran lembaga adat dalam mempertahankan tradisi culak bele di desa tanjung dalam kecamatan tetap kabupaten kaur"

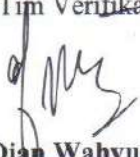
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program <http://www.turnitin.com> dengan ID. Skripsi ini memiliki indikasi plagiasi sebesar 8% dan dinyatakan diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dipergunakan sebagai mana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini, maka akan dilakukan peninjaun ulang kembali.

Bengkulu, 05 Agustus 2026

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi


Betti Dian Wahyuni, M.Pd
NIDN. 20030039101



Dora Dora wisma Delli
NIM. 2223270053

8% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

✖ Bibliography

Top Sources

- 4%  Internet sources
- 1%  Publications
- 7%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

4%	Internet sources
1%	Publications
7%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	equator.co.id	1%
2	Internet	nasrulalfiah.blogspot.com	<1%
3	Internet	id.123dok.com	<1%
4	Student papers	LL Dikti IX Turnitin Consortium on 2026-06-18	<1%
5	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-06-03	<1%
6	Student papers	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara on 2026-07-13	<1%
7	Student papers	The Scientific & Technological Research Council of Turkey (TUBITAK) on 2026-06-28	<1%
8	Student papers	LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II on 2023-08-22	<1%
9	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-05-20	<1%
10	Student papers	Universitas Islam Riau on 2026-06-25	<1%
11	Student papers	Sriwijaya University on 2023-06-07	<1%



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171

Website: www.iainbengkulu.ac.id

4 November 2025

Nomor : 4440 /Un.23/F.II/PP.009/11/2025
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Yth.

1. Salamah, M.Pd.
(Penyeminar I)
 2. Dra. Nurniswah, M.Pd
(Penyeminar II)
- Di -
Bengkulu

Dengan Hormat,

Dengan ini kami sampaikan jadwal seminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Tadris IPS Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/ Tanggal : Kamis, 13 November 2025

Tempat : **Ruang Munaqosah Jurusan Pendidikan Sains dan Sosial**

NO.	NAMA/NIM	Waktu	JUDUL
1	Putri Dwi Septiani/ 2223270057	08.00- 09.00 WIB	Asimilasi Budaya Lokal bagi Masyarakat Pendatang di Desa Muara Enim Kab. Muara Enim
2	Dora Wisma Delli/ 2223270053	09.00- 10.00 WIB	Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung dalam Kec. Tetap Kab. Kaur
3	Nur Indah Tiara/ 2223270054	10.00- 11.00 WIB	Solidaritas Sosial dan Keagamaan Masyarakat dalam Pembentukan Toleransi di Desa Talang Baru Kec. Muara Pinang Kab. Empat Lawang

Demikian jadwal ini disampaikan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dekan

Mus Mulyadi

Catatan:

Bagi dosen yang berhalangan hadir, harap memberi tahu maksimal satu hari sebelum pelaksanaan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Selebar Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faximile (0736) 51171

Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 529 /Un.23/F.II/PP.009/12/2025

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Salamah, SE., M.Pd.
NIP : 197305052000032004
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dra. Nurniswah, M.Pd.
NIP : 196308231994032001
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

- Nama Mahasiswa : Dora Wisma Delli
NIM : 2223270053
Judul : Peran Lembaga Adat dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 17 Desember 2025
Dekan,

Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1158 /Un.23/F.II/TL.00/04/2026
Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal
Perihal : Mohon Izin Penelitian

24 April 2026

Kepada Yth,
Kepala Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Di-
Kabupaten Kaur

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur***"

Nama : Dora Wisma Delli
NIM : 2223270053
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial
Tempat Penelitian : Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap
Kabupaten Kaur
Waktu Penelitian : 27 April s/d 27 Mei 2026

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Khairiah

**DESA TANJUNG DALAM
KECAMATAN TETAP
KABUPATEN KAUR**

Alamat: Desa Tanjung Dalam, Kec. Tetap Kab. Kaur Provinsi Bengkulu

Surat Keterangan

No: 140/91/Dtd / KCT/KR/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marzuki
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Desa Tanjung Dalam Kec Tetap Kab
Kaur

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Dora Wisma Delly
Nim 2223270053
Prodi : Tadris IPS

Asal Instansi : UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

telah selesai melaksanakan penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 27 April – 27 Mei 2026, dengan judul penelitian "*Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur*".

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Dalam, Mei 2026
Kepala Desa,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, Mei 2026

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele
Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Nama : Dora wisma Delli
NIM : 22223270053
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris Ilmu Pengeathuan Sosial

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd

NIP. 196308231994032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA DINAS

Bengkulu, Mei 2026

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris
UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Nama : Dora wisma Delli
NIM : 22223270053
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd

NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/i Dora wisma Delli
NIM : 22223270053

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Dora wisma Delli
NIM : 22223270053
Judul : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak
Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten
Kaur

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqosah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Disetujui oleh

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)****FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dora Wisma Delli Pembimbing I : Salamah, SE., M.Pd.
Nim : 2223270053 Judul Skripsi : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Prodi Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
			Athran / uu tlg lembaga adat cari yg terbaru, sesuai kan dg kondisi slrg. acara athran / uu siapa yg menunjuk struktur di lembaga adat tsb (Orang / anggota). Tradisi culak bele paparkan mulai dari sejarah sampai tahapan prosesnya.	
4	Selasa 3-3-2026	kerangka berpikir	perbaiki, ada penjelasannya. bukan hanya bagan nya.	
5	Senin 6-4-2026	Bab IV. Sumber data primer- skunder	Jenis dan pendekatan pendithon harus jelas dan lengkap kutip an perbaiki sebutkan jumlahnya.	
6	Kamis 9-4-2026		Buat Instrumen penelitian lembar observasi / wawancara	
7	Selasa 14-4-2026		Acc untuk penelitian	

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS**Rossi Delta Fitriana, M.Pd.**
NIP. 198107272007102004

Bengkulu,

2026

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd.
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dora Dora wisma Delli Pembimbing I : Salamah, SE., M.Pd.
Nim : 22223270053 Judul Skripsi : Peran lembaga adat dalam mempertahankan tradisi culak bele di desa tanjung dalam kecamatan tetap kabupaten kaur
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Prodi Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
8.	Selasa 23-6-2026	Bab : I, II, III	Perbaiki Pengantar huruf tanda baca, kutipan mca. Isi bab III di Perbaiki, Sesuaikan Pengantar mca. Gubahan melaksanakan Penelitian dan Apa yang sudah di lakukan.	4
9	Rabu 1-7-2026	Bab IV	Pemaperan data? dari tempat Penelitian singkat dan jelas, Data tentang jabatan kepala desa dan bentuk tabel	4
		hasil Penelitian	Format Pengantar hasil wawancara di Perbaiki, lengkapi dengan hasil Pengantar mca	4

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS

Rossi Delta Fitriana, M.Pd.

NIP. 198107272007102004

Bengkulu,

2026

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd.

NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dora Dora wisma Delli Pembimbing I : Salamah, SE., M.Pd.
Nim : 22223270053 Judul Skripsi : Peran lembaga adat dalam mempertahankan tradisi culak bele di desa tanjung dalam kecamatan tetap kabupaten kaur
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Prodi Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
10	Selasa 7-7-2026	Pembahasan	Format Penelitian, hasil Pembahasan di Perbaiki. (lengkap)	
11	Rabu 15-7-2026	Bab VI	Perbaiki hasil kesimpulan dan format penulisan	
12	Selasa 21-7-2026	Abstrak	Perbaiki isi Abstrak	
13	Selasa 4-8-2026		Acc untuk ujian munaqosah	

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS

Rossi Delta Fitriana, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Bengkulu,

2026

Pembimbing I

Salamah, SE., M.Pd.
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dora Wisma Delli Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd.
Nim : 2223270053 Judul Skripsi : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan
Jurusan : Sains dan Sosial Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam
Prodi : Prodi Tadris IPS Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1)	Rabu/17-12-25	Pengantar	Cari judul yg semua dg judulnya	E
2)	Senin/5-01-26	BAB I	Latar Belakang Masalah hrs jels masalah	E
3)	Senin/12-01-26	BAB I	-Ribaiki penulisan Paragraf! -jelas petunjuk diteliti!	E
4)	Senin/19-01-26	BAB II	Pilih ktn g lonas yg semua dg gta yg ada di judul	E

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS

Rossi Delta Fitriana, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Bengkulu April 2026

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd.
NIP. 196308231994032001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)****FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dora Wisma Delli
Nim : 2223270053
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Prodi Tadris IPS

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5)	Senin / 2-02-26	BAB II	Buat kisi-kisi wawancara & observasi BAB 2	
6)	Senin / 16-2-26	BAB III dit	Perbaiki & kisi-kisi wawancara & observasi	
7)	Senin / 2-3-26	sda	Buat daftar pertanyaan wawancara & daftar observasi	
8)	Senin / 9-3-26	sda	Validasi ke ahli daftar pertanyaan & observasi	
9)	Rabu / 15-4-26	BAB ? - III dit	Ace tul ke Spager / 15/4	

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS

Rossi Delta Fitriana, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, April 2026

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd.
NIP. 196308231994032001

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)****FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dora wisma Delli

Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd.

Nim : 22223270053

Judul Skripsi : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur

Jurusan : Sains dan Sosial

Prodi : Prodi Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
10)	Kelasa/2-6-26	BAB <u>W</u>	Buat sub bab	h
11)	Kamis/4-6-26	BAB <u>W</u>	Pasal rena del urum umpl semai delt urum Buat kumon fuelet sem akusa (kusa fede man fuelet!	h
12)	Kelasa/9-6-26	BAB <u>W</u>	Buat perubahan dg mendialogkan dg BAB II/Pem	h
12)	Kelasa/16-6-26	BAB <u>W</u>	Buat perubahan dg mendialogkan dg BAB II/Pem	h
14)	Kelasa/23-6-26	BAB <u>V</u>	Jawab RM kik kempul 2-2 - kigby kempul!	h

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS**Rossi Delta Fitriana, M.Pd.**
NIP. 198107272007102004

Bengkulu, 7 Juli 2026

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd.
NIP. 196308231994032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dora Dora wisma Delli Pembimbing II : Dra. Nurniswah, M.Pd.
Nim : 2223270054 Judul Skripsi : Peran Lembaga Adat Dalam Mempertahankan Tradisi Culak Bele Di Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur
Jurusan : Sains dan Sosial
Prodi : Prodi Tadris IPS

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
15	Rabu 4/7-2026	BABI - U dll	Buat Lks Buat Ppt Cek Daftar Pustaka	
16	Selasa 17/7-2026	BABI - U dll	Aec lks Adang	

Mengetahui
Koordinator Prodi IPS

Rossj Delta Fitriana, M.Pd.
NIP. 198107272007102004

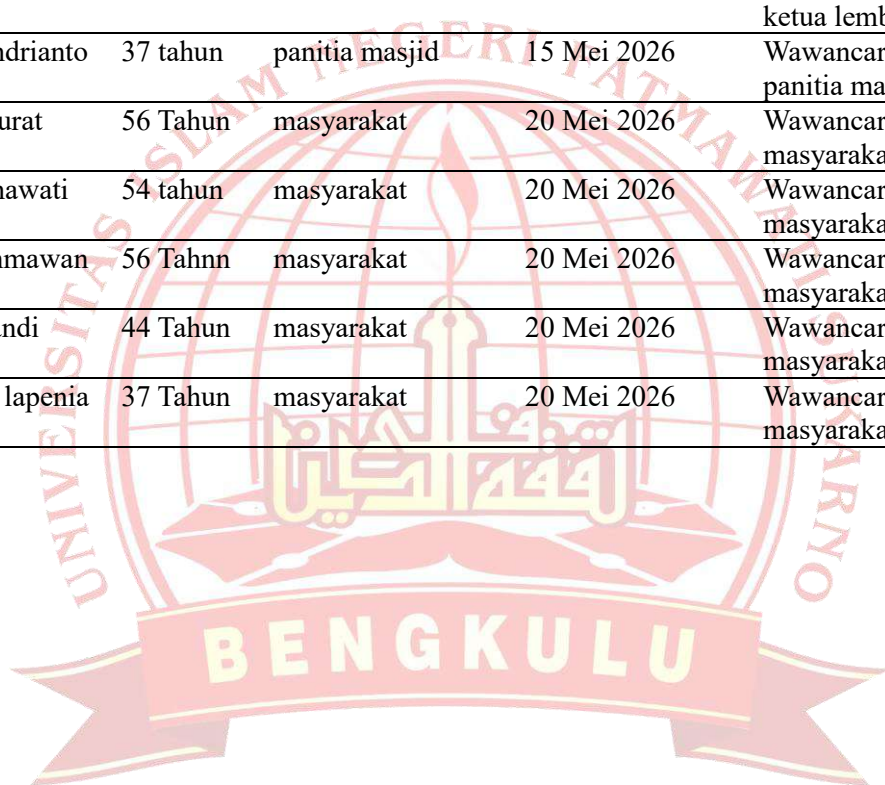
Bengkulu, 7 Juli 2026

Pembimbing II

Dra. Nurniswah, M.Pd.
NIP. 196308231994032001

Informan Penelitian

No	Nama Informan	Usia	Status/Profesi	Tanggal Wawancara	keterangan	
1	Marzuki	57 Tahun	kepala desa	4 Mei 2026	wawancara	dengan kepala desa
2	amuis	55 tahun	imam masjid	2 Mei 2026	wawancara	dengan imam masjid
3	jailani	67 tahun	ketua lembaga adat	8 Mei 2026	wawancara	dengan ketua lembaga adat
4	windrianto	37 tahun	panitia masjid	15 Mei 2026	Wawancara	dengan panitia masjid
5	amurat	56 Tahun	masyarakat	20 Mei 2026	Wawancara	dengan masyarakat
6	tainawati	54 tahun	masyarakat	20 Mei 2026	Wawancara	dengan masyarakat
7	dahmawan	56 Tahnn	masyarakat	20 Mei 2026	Wawancara	dengan masyarakat
8	apandi	44 Tahun	masyarakat	20 Mei 2026	Wawancara	dengan masyarakat
9	nia lapenia	37 Tahun	masyarakat	20 Mei 2026	Wawancara	dengan masyarakat



Pedoman Penelitian

A. Pedoman Penelitian

Aspek yang diamati/Observasi
1. Tata Cara dan Tahapan Prosesi - Mengamati Persiapan Pembuatan perlengkapan, Lokasi acara - Mengamati apa saja aturan yang dipatuhi warga sesuai atau selama ritual - Amati Amati sejauh mana lembaga adat bekerja sama dengan pihak desa/pemerintah daerah
2. Sikap dan Persepsi Tokoh Agama serta Masyarakat - Mengamati Apakah masyarakat masih mematuhi pantangan atau aturan yang disepakati saat ritual Culak Bele berlangsung - Mengamati Apakah ritual ini masih disakralkan sepenuhnya sebagai ritual keselamatan kampung, atau sudah bergeser sekadar menjadi hiburan/atraksi budaya semata

Pedoman Observasi

No	Tempat	Tujuan	Aktivitas Observasi	Informan	Alat
1.	Desa Tanjung Dalam Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur	1. Mengetahui secara langsung peran Lembaga Adat dalam mempertahankan Tradisi Culak Bele. 2. Mengamati proses pelaksanaan Tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam. 3. Mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam kegiatan adat. 4. Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat pelestarian tradisi. 5. Memperoleh data yang akurat sebagai pendukung hasil penelitian skripsi.	1. Kegiatan musyawarah Lembaga Adat dalam persiapan Tradisi Culak Bele. 2. Proses pelaksanaan Tradisi Culak Bele dari awal sampai akhir. 3. Peran tokoh adat dalam mengarahkan jalannya kegiatan adat. 4. Keterlibatan masyarakat dalam gotong royong dan pelaksanaan tradisi. 5. Interaksi sosial antara masyarakat dan Lembaga Adat selama kegiatan berlangsung. 6. Bentuk pelestarian nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.	1. Ketua Lembaga Adat Desa Tanjung Dalam 2. Anggota Lembaga Adat 3. Kepala Desa Tanjung Dalam 4. Tokoh masyarakat 5. Tokoh agama 6. Masyarakat Desa Tanjung Dalam 7. 1 Generasi muda (remaja desa)	Buku catatan, Kamera, Pena, Alat perekam

Pedoman Wawancara

No	Variabel	Indikator	Sub- Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Peran lembaga	Peran pelestarian budaya	- Upaya pelestarian tradisi Culak Bele Program pelestarian Kegiatan rutin	1. Bagaimana peran lembaga (desa/adat/lembaga budaya) dalam melestarikan tradisi Culak Bele? 2. Apakah ada program khusus yang dibuat untuk menjaga tradisi Culak Bele? 3. Apakah tradisi Culak Bele masih rutin dilaksanakan? Kapan biasanya dilaksanakan?	Kepala desa, tokoh adatZ Perangkat desa Tokoh adat, Masyarakat
2.	Lembaga adat dan sosial	Fungsi lembaga adat	Pengaturan dan pengawasan adat Penegakan aturan adat Partisipasi masyarakat	4. Bagaimana peran lembaga adat dalam mengatur pelaksanaan tradisi Culak Bele? 5. Apakah ada aturan atau sanksi jika tradisi tidak dilaksanakan? 6. Bagaimana lembaga mendorong masyarakat untuk ikut serta dalam tradisi ini?	Tokoh adat Tokoh adat Masyarakat

4.	Partisipasi masyarakat	Tingkat keterlibatan	Keterlibatan generasi muda	7. Apakah generasi muda masih terlibat dalam tradisi Culak Bele? Bagaimana perannya?	Pemuda, Masyarakat
			Kesadaran Masyarakat	8. Bagaimana tingkat kesadaran masyarakat terhadap pentingnya tradisi ini?	Masyarakat
5.	Dukungan pemerintah	Dukungan kebijakan	Bantuan dana/fasilitas	9. Apakah pemerintah desa atau daerah memberikan dukungan dalam bentuk dana atau fasilitas?	Kepala desa
			Kebijakan pelestarian budaya	10. Apakah ada kebijakan resmi terkait pelestarian tradisi Culak Bele?	Perangkat desa
	Hambatan pelestarian	Faktor penghambat	Modernisasi	11. Apa saja hambatan dalam mempertahankan tradisi Culak Bele di era modern?	Tokoh adat, Masyarakat
			Kurangnya minat generasi muda	12. Apakah ada kendala terkait minat generasi muda terhadap tradisi ini?	Masyarakat

Catatan Lapangan Hasil Observasi

No	Tempat	Tujuan	Aktivitas Observasi	Hasil Pengamatan	
				Ya	Tidak
1.	Kantor Desa Tanjung Dalam	Wawancara dengan perangkat desa	Lembaga adat masih diakui secara resmi dalam struktur sosial desa dan berperan dalam menjaga ketertiban adat serta pelestarian tradisi Culak Bele	✓	
2	Rumah Ketua Lembaga Adat	Wawancara mendalam tentang sejarah lembaga adat	Lembaga adat memiliki sejarah panjang dan diwariskan turun-temurun, menjadi penjaga nilai budaya dan aturan adat masyarakat	✓	
3	Balai Desa	Observasi kegiatan musyawarah desa	Keputusan terkait kegiatan adat sering melibatkan tokoh adat sebagai penasehat dalam pengambilan keputusan		✓
4.	Balai Adat	Pengamatan struktur dan fungsi kelembagaan adat	Balai adat digunakan sebagai tempat musyawarah, penyelesaian masalah adat, dan perencanaan		✓

			kegiatan tradisi Culak Bele		
5.	Rumah warga	Wawancara dengan tokoh masyarakat	Tokoh masyarakat mendukung peran lembaga adat dalam menjaga tradisi dan masih mengikuti aturan adat dalam kehidupan sehari- hari	✓	
6.	Rumah warga biasa	Wawancara masyarakat umum	Sebagian besar masyarakat masih mengikuti tradisi Culak Bele meskipun ada pengaruh modernisasi	✓	
7.	Lokasi pelaksanaan tradisi Culak Bele	Observasi langsung pelaksanaan tradisi	Tradisi Culak Bele masih dilaksanakan pada acara tertentu seperti pernikahan dan acara adat desa	✓	
8.	Acara pernikahan adat	Pengamatan proses adat Culak Bele	Lembaga adat berperan dalam mengatur jalannya prosesi, memberikan nasihat, serta memastikan adat dijalankan sesuai aturan		✓
9	Lingkungan desa	Observasi sosial budaya masyarakat	Nilai gotong royong dan kepatuhan terhadap adat masih kuat di masyarakat	✓	
10.	Sekolah (jika ada kegiatan budaya)	Wawancara guru/siswa	Pengenalan budaya Culak Bele mulai diajarkan kepada		✓

			generasi muda sebagai upaya pelestarian		
11.	Tempat berkumpul pemuda desa	Diskusi dengan pemuda desa	pemuda desa Sebagian pemuda masih aktif mendukung kegiatan adat, meskipun ada yang mulai kurang tertarik	✓	
12	Tokoh agama desa	Wawancara peran agama dan adat	Tokoh agama mendukung pelestarian tradisi selama tidak bertentangan dengan nilai keagamaan	✓	
13.	Kegiatan gotong royong desa	Observasi partisipasi masyarakat	Lembaga adat ikut mengarahkan kegiatan gotong royong yang berkaitan dengan persiapan acara adat	✓	
14.	Rumah sesepuh desa	Wawancara sejarah tradisi Culak Bele	Tradisi Culak Bele dianggap sebagai identitas budaya yang harus dijaga bersama	✓	
15.	Acara adat desa lainnya	Observasi kegiatan adat umum	Lembaga adat selalu dilibatkan dalam setiap kegiatan adat sebagai pengambil keputusan adat Kalau kamu mau, saya bisa lanjutkan juga jadi	✓	

Catatan Lapangan Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa yang dimaksud dengan tradisi Culak Bele? .	“Informan menjelaskan bahwa tradisi Culak Bele merupakan salah satu tradisi adat yang diwariskan oleh leluhur masyarakat Desa Tanjung Dalam sejak dahulu kala. Tradisi ini menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial masyarakat karena mengandung nilai-nilai budaya yang sangat penting. Menurut informan, Culak Bele bukan hanya sebuah kegiatan seremonial, tetapi merupakan simbol persatuan, kebersamaan, gotong royong, dan penghormatan kepada adat istiadat yang telah diwariskan secara turun-temurun. Lebih lanjut informan menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan tradisi Culak Bele terdapat berbagai tahapan yang harus dilakukan sesuai ketentuan adat. Setiap tahapan memiliki makna tersendiri yang mengajarkan masyarakat untuk saling menghormati, bekerja sama, serta menjaga hubungan baik antaranggota masyarakat. Tradisi ini juga menjadi sarana untuk memperkuat identitas budaya masyarakat Desa Tanjung Dalam sehingga keberadaannya harus terus dijaga dan dilestarikan”

		Sumber; Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat, Senin 11 Mei 2026
2.	Bagaimana sejarah tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam?	“Menurut bapak Jailani, tradisi Culak Bele telah ada sejak zaman nenek moyang masyarakat Desa Tanjung Dalam. Tradisi ini diwariskan dari generasi ke generasi melalui praktik langsung dan penyampaian lisan oleh para tokoh adat kepada masyarakat. Meskipun tidak terdapat catatan tertulis yang menjelaskan secara rinci kapan tradisi ini pertama kali dilaksanakan, masyarakat meyakini bahwa tradisi tersebut telah berlangsung selama puluhan bahkan ratusan tahun. Informan menjelaskan bahwa pada masa dahulu tradisi Culak Bele menjadi salah satu media untuk mempererat hubungan antarwarga desa. Melalui tradisi ini masyarakat berkumpul, bermusyawarah, dan memperkuat rasa persaudaraan. Seiring perkembangan zaman, pelaksanaan tradisi tetap dipertahankan walaupun terdapat beberapa penyesuaian yang dilakukan agar sesuai dengan kondisi masyarakat saat ini. Namun nilai-nilai dasar yang terkandung di dalamnya tetap dijaga dan dipertahankan”

		Sumber: Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Senin 11 Mei 2026
3.	Apa peran lembaga adat dalam mempertahankan tradisi Culak Bele?	“Menurut bapak jailani, menjelaskan bahwa lembaga adat memiliki peran yang sangat besar dan strategis dalam mempertahankan tradisi Culak Bele. Lembaga adat bertanggung jawab sebagai penjaga nilai-nilai budaya dan adat istiadat yang diwariskan oleh para leluhur. Dalam setiap pelaksanaan tradisi, lembaga adat berperan mengatur seluruh rangkaian kegiatan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi. Selain itu, lembaga adat juga berfungsi memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai makna dan tujuan pelaksanaan tradisi Culak Bele. Informan menyampaikan bahwa tanpa adanya lembaga adat, pelaksanaan tradisi dapat mengalami perubahan yang tidak sesuai dengan aturan adat yang telah ditetapkan oleh para leluhur. Oleh karena itu, lembaga adat selalu berupaya menjaga keaslian tradisi agar tidak kehilangan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Informan juga menjelaskan bahwa lembaga adat berperan sebagai mediator ketika terjadi perbedaan pendapat dalam masyarakat terkait pelaksanaan tradisi. Dengan

		demikian lembaga adat menjadi pihak yang memastikan tradisi tetap berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari seluruh lapisan Masyarakat” Sumber: Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Senin 11 Mei 2026
4.	Upaya apa yang dilakukan lembaga adat untuk melestarikan tradisi Culak Bele?	“Menurut bapak jailani, upaya pelestarian tradisi Culak Bele dilakukan melalui berbagai cara. Salah satunya adalah dengan terus melaksanakan tradisi tersebut secara rutin sesuai ketentuan adat yang berlaku. Lembaga adat juga aktif memberikan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga tradisi sebagai identitas budaya daerah. Selain itu, lembaga adat mengajak generasi muda untuk terlibat secara langsung dalam setiap kegiatan adat. Tujuannya agar mereka memahami proses pelaksanaan tradisi dan mengetahui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Informan menjelaskan bahwa generasi muda merupakan penerus adat sehingga harus dibekali pemahaman sejak dini. Lembaga adat juga menjalin kerja sama dengan pemerintah desa, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan organisasi kepemudaan dalam upaya mempertahankan tradisi. Melalui kerja sama tersebut diharapkan pelestarian tradisi

		dapat dilakukan secara berkelanjutan” Sumber: Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Senin 11 Mei 2026
5.	Bagaimana keterlibatan generasi muda dalam tradisi Culak Bele?	‘Generasi muda menjelaskan bahwa generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan tradisi Culak Bele. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan adat, pemuda dilibatkan dalam berbagai aktivitas seperti persiapan tempat, pengaturan acara, membantu kebutuhan perlengkapan, hingga mengikuti rangkaian kegiatan adat secara langsung. Menurut informan, keterlibatan tersebut bertujuan agar generasi muda tidak hanya mengetahui tradisi secara teori tetapi juga memahami praktik pelaksanaannya. Dengan demikian mereka dapat menjadi penerus yang mampu menjaga dan melestarikan budaya daerahnya sendiri. Meskipun demikian, informan mengakui bahwa minat sebagian generasi muda mulai berkurang karena pengaruh perkembangan teknologi dan budaya modern. Oleh sebab itu lembaga adat terus berupaya memberikan pemahaman bahwa tradisi Culak Bele merupakan warisan budaya yang harus dijaga dan dibanggakan”

		Sumber: Wawancara Dengan Ketua Karang Taruna Jumat 15 Mei 2026
6.	Apakah terdapat perubahan dalam pelaksanaan tradisi Culak Bele saat ini?	“Informan menjelaskan bahwa perubahan memang terjadi seiring perkembangan zaman. Namun perubahan tersebut hanya terjadi pada aspek teknis pelaksanaan, sedangkan nilai dan makna adat tetap dipertahankan. Misalnya dalam hal komunikasi dan koordinasi kegiatan yang kini memanfaatkan teknologi seperti telepon seluler dan media sosial. Menurut informan, perubahan tersebut dilakukan untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan tanpa menghilangkan nilai budaya yang terkandung dalam tradisi. Lembaga adat selalu memastikan bahwa setiap penyesuaian yang dilakukan tidak bertentangan dengan aturan adat yang berlaku”. Sumber: Wawancara Dengan Bapak Windrianto selaku panitia masjid Selasa 19 Mei 2026
7.	Kendala apa yang dihadapi dalam mempertahankan tradisi Culak Bele?	“Informan menjelaskan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi dalam mempertahankan tradisi Culak Bele. Kendala utama adalah pengaruh budaya luar yang semakin mudah masuk melalui perkembangan teknologi informasi. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian generasi muda lebih tertarik pada budaya

		modern dibandingkan budaya lokal. Selain itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala karena pelaksanaan kegiatan adat memerlukan biaya yang tidak sedikit. Kesibukan masyarakat dalam bekerja juga mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan adat. Di samping itu, kurangnya dokumentasi tertulis mengenai sejarah dan tata cara pelaksanaan tradisi menjadi tantangan tersendiri dalam proses pewarisan budaya kepada generasi berikutnya.” Sumber: Wawancara Dengan Bapak Marzuki Selaku Kepala Desa Selasa 19 Mei 2026
8.	Bagaimana cara lembaga adat mengatasi kendala tersebut?	“Informan menjelaskan bahwa lembaga adat berupaya mengatasi kendala tersebut melalui pendekatan persuasif kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Lembaga adat sering mengadakan pertemuan dan sosialisasi untuk menjelaskan pentingnya menjaga tradisi sebagai identitas budaya masyarakat. Selain itu, lembaga adat memperkuat kerja sama dengan pemerintah desa, tokoh agama, lembaga pendidikan, serta organisasi pemuda untuk mendukung kegiatan pelestarian budaya. Informan juga

		menyampaikan bahwa saat ini mulai dilakukan upaya pendokumentasian tradisi dalam bentuk tulisan dan dokumentasi visual agar dapat menjadi sumber pembelajaran bagi generasi mendatang” Sumber:Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Senin 11 Mei 2026
9.	Apa manfaat tradisi Culak Bele bagi masyarakat?	“Menurut informan, manfaat tradisi Culak Bele sangat besar bagi kehidupan masyarakat. Tradisi ini mampu memperkuat solidaritas sosial, meningkatkan rasa kebersamaan, dan mempererat hubungan antarwarga. Melalui tradisi tersebut masyarakat diajarkan untuk saling membantu, menghargai sesama, dan menjaga persatuan. Selain itu, tradisi Culak Bele berfungsi sebagai sarana pendidikan budaya bagi generasi muda. Mereka dapat belajar mengenai nilai-nilai adat, sejarah desa, serta norma-norma sosial yang berlaku dalam kehidupan masyarakat. Informan juga menilai bahwa tradisi ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daya tarik wisata budaya yang dapat memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa” Sumber:Wawancara dengan Masyarakat Desa Tanjung Dalam Rabu 20 Mei 2026

10.	Apa harapan lembaga adat terhadap keberlangsungan tradisi Culak Bele?	“Bapak Jailani berharap agar tradisi Culak Bele tetap lestari dan terus diwariskan kepada generasi berikutnya. Menurutnya, pelestarian tradisi tidak hanya menjadi tanggung jawab lembaga adat, tetapi juga tanggung jawab seluruh masyarakat. Informan berharap generasi muda memiliki kesadaran dan rasa bangga terhadap budaya daerahnya sendiri sehingga tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar. Selain itu, informan mengharapkan adanya dukungan dari pemerintah daerah, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk bersama-sama menjaga keberlangsungan tradisi Culak Bele. Dengan adanya kerja sama tersebut, tradisi ini diharapkan tetap hidup dan menjadi warisan budaya yang membanggakan bagi masyarakat Desa Tanjung Dalam.” Sumber: Wawancara dengan Ketua Lembaga Adat Senin 11 Mei 2026
-----	--	--

HASIL ANALISIS DATA

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Tetap Kabupaten Kaur, diperoleh informasi bahwa lembaga adat memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan tradisi Culak Bele sebagai salah satu warisan budaya masyarakat setempat. Peran tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan dan fungsi adat yang masih dijalankan secara aktif oleh para pemangku adat.

No	Variabel	Pembahasan
1.	Lembaga Adat sebagai Penjaga Nilai dan Norma Tradisi	Lembaga adat berfungsi sebagai penjaga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam tradisi Culak Bele. Para tokoh adat berupaya memastikan bahwa setiap pelaksanaan tradisi tetap mengikuti aturan dan tata cara yang diwariskan oleh leluhur. Melalui fungsi ini, masyarakat memperoleh pemahaman mengenai makna, tujuan, dan nilai sosial yang terkandung dalam tradisi tersebut sehingga pelaksanaannya tidak mengalami perubahan yang menghilangkan identitas budaya asli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat masih menghormati arahan tokoh adat dalam setiap pelaksanaan Culak Bele. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga adat memiliki legitimasi

		sosial yang kuat dalam mengatur kehidupan budaya masyarakat.
2.	Lembaga Adat sebagai Penggerak Pelaksanaan Tradisi	Lembaga adat berperan sebagai penggerak utama dalam penyelenggaraan tradisi Culak Bele. Tokoh adat bertanggung jawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, serta mengawasi jalannya kegiatan adat. Mereka juga menentukan waktu pelaksanaan, mengatur keterlibatan masyarakat, dan memastikan seluruh rangkaian acara berjalan sesuai ketentuan adat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa tanpa keterlibatan lembaga adat, pelaksanaan tradisi Culak Bele akan sulit dilakukan secara terstruktur. Oleh karena itu, keberadaan lembaga adat menjadi faktor penting dalam menjaga kesinambungan tradisi dari generasi ke generasi.
3.	Lembaga Adat sebagai Sarana Pewarisan Budaya	Peran lain yang ditemukan adalah sebagai sarana pewarisan budaya kepada generasi muda. Lembaga adat memberikan pemahaman kepada anak-anak dan remaja mengenai sejarah, makna, serta tata cara pelaksanaan Culak Bele melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan adat. Pewarisan budaya dilakukan melalui proses pembelajaran informal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Dengan demikian, generasi muda tidak hanya

		mengetahui tradisi tersebut, tetapi juga memahami nilai-nilai kebersamaan, gotong royong, dan penghormatan terhadap adat yang terkandung di dalamnya.
4.	Lembaga Adat sebagai Pemersatu Masyarakat	Tradisi Culak Bele menjadi media yang mempererat hubungan sosial masyarakat. Dalam pelaksanaannya, seluruh warga terlibat dalam berbagai kegiatan persiapan maupun pelaksanaan acara. Lembaga adat berperan dalam membangun kerja sama dan solidaritas masyarakat sehingga tercipta rasa persatuan yang kuat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat memandang tradisi Culak Bele tidak hanya sebagai kegiatan budaya, tetapi juga sebagai sarana memperkuat hubungan kekeluargaan dan identitas sosial masyarakat Desa Tanjung Dalam.
5.	Kendala yang Dihadapi Lembaga Adat	Meskipun memiliki peran penting, lembaga adat menghadapi beberapa kendala dalam mempertahankan tradisi Culak Bele. Kendala tersebut antara lain pengaruh modernisasi, berkurangnya minat generasi muda terhadap budaya lokal, serta terbatasnya dukungan dana untuk pelaksanaan kegiatan adat. Selain itu, perkembangan teknologi dan budaya luar juga memengaruhi pola pikir masyarakat sehingga sebagian generasi muda kurang

	memahami pentingnya pelestarian tradisi. Namun demikian, lembaga adat terus melakukan berbagai upaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui sosialisasi budaya, peningkatan partisipasi pemuda, dan kerja sama dengan pemerintah desa dalam mendukung kegiatan adat. Kesimpulan Pembahasan Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa lembaga adat memiliki peran yang sangat strategis dalam mempertahankan tradisi Culak Bele di Desa Tanjung Dalam, Kecamatan Tetap, Kabupaten Kaur. Peran tersebut meliputi fungsi sebagai penjaga nilai dan norma adat, penggerak pelaksanaan tradisi, sarana pewarisan budaya, serta pemersatu masyarakat. Meskipun menghadapi berbagai tantangan akibat modernisasi dan perubahan sosial, lembaga adat tetap berupaya melestarikan tradisi Culak Bele agar tetap menjadi bagian dari identitas budaya masyarakat setempat.
--	--

DOKUMENTASI



Gamabar 1. Bapak Marzuki Kepala Desa Tanjung Dalam ()*Selasa 19 Mei 2026*



Gambar 2. Bapak Jailani Ketua Lembaga Adat Desa Tanjung Dalam (Senin 11 Mei 2026)



Gambar 3. Bapak Amuis Imam Masjid Desa Tanjung Dalam (Jumat 22 Mei 2026)



Gambar 4. *Ketua Karang Taruna Desa Tanjung Dalam (Jumat 15 Mei 2026)*



Gamabar 5. Masyarakat Desa Tanjung Dalam (Rabu 20 Mei 2026)





Gamabar 6. Kegiatan malam 1 muharam pembukaan tradisi (culak bele)



Gambar 7. Ketua Lembaga adat menyiramkan air jeruk ke dalam api

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Tanjung Dalam pada tanggal 28 februari 2003 dari Ayah yang Bernama (Taswin) dan ibu (Harmaini).penulis merupakan anak pertama dan tiga bersaudara.penulis menyelesaikan Pendidikan sekolah dasar di Min 04 kaur Desa Tanjung Dalam pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 8 Kaur Kec. Tetap.

Selesai pada tahun 2017, penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kaur Kec.Kaur Selatan dan lulus pada tahun 2020.

Dan melanjutkan Pendidikan perguruan tinggi di Universitas Negeri islam Fatmawati Soekarno Bengkulu pada fakultas tarbiah dan tadris (FTT) Program Tadris ilmu Pengetahuan Sosial Pada Tahun 2022 melalui jalur SPMB mandiri.Kemudian penulis pernah menerbitkan karya ilmiah selama perkuliahan.untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan di bidang Pendidikan ilmu Pengetahuan Sosial Peneliti mengangkat judul “ **PERAN LEMBAGA ADAT DALAM MEMPERTAHANKAN TRADISI CULAK BELE DI DESA TANJUNG DALAM KECAMATAN TETAP KABUPATEN KAUR**”